

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an dan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/2015. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para peserta didik sebagai responden yang berjumlah 64 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 33 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup, artinya responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Adapun rincian angket yang telah digunakan sebagai berikut:

- a. Untuk variabel kebiasaan membaca Al- Qur'an (X) terdapat 13 item pernyataan dengan 8 item pernyataan *positif* dan 5 item pernyataan *negatif*.
- b. Variabel minat belajar pendidikan agama Islam (Y) terdapat 20 item pernyataan dengan 9 item pernyataan *positif* dan 11 item pernyataan *negatif*.

Dari 33 item pernyataan tersebut terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan dan skor yaitu, masing-masing disediakan empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Skor dari tiap-tiap huruf tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 2
- Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 1

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh berupa data kualitatif, kemudian dimasukkan dalam tabel untuk mengubah data tersebut menjadi kuantitatif. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari deskripsi data sebagai berikut:

1) Data tentang kebiasaan membaca Al- Qur’an

Untuk mengetahui data nilai tentang kebiasaan membaca Al- Qur’an, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam tabel pada *lampiran 9*. Setelah dilakukan perhitungan data, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,80618) \\
 &= 1 + 5,960394 \\
 &= 6,960394 = (7 \text{ dibulatkan})
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah intervalnya 7

b. Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 49 - 28 \\ &= 21 \end{aligned}$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (49)

L : Nilai terendah (28)

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } i = \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 7 dan jumlah intervalnya 3.

Setelah menentukan data-data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel kebiasaan membaca Al- Qur'an atau sebagai variabel X, seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Interval Nilai	Fi	Xi	Fxi	Mean
28 – 35	26	31,5	819	$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fxi}{\sum fi} \\ &= \frac{2392}{64} \\ &= 37,375 \end{aligned}$
36 – 43	29	39,5	1145,5	
44 – 51	9	47,5	427,5	
Jumlah	64		2392	

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dicari nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai variabel X, yaitu:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{\sum f} \\ &= \frac{2392}{64} \\ &= 37,375\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kualitas Kebiasaan Membaca Al- Qur'an

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≤ 35		Rendah	
36- 43	37,375	Sedang	Sedang
≥44		Tinggi	

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa rata-rata dari variabel kebiasaan membaca Al- Qur'an adalah sebesar 37,375. Hal ini berarti bahwa kualitas kebiasaan membaca Al- Qur'an peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/ 2015 dalam kategori "sedang" yaitu interval antara 36- 43.

Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
 Nilai Distribusi Frekuensi

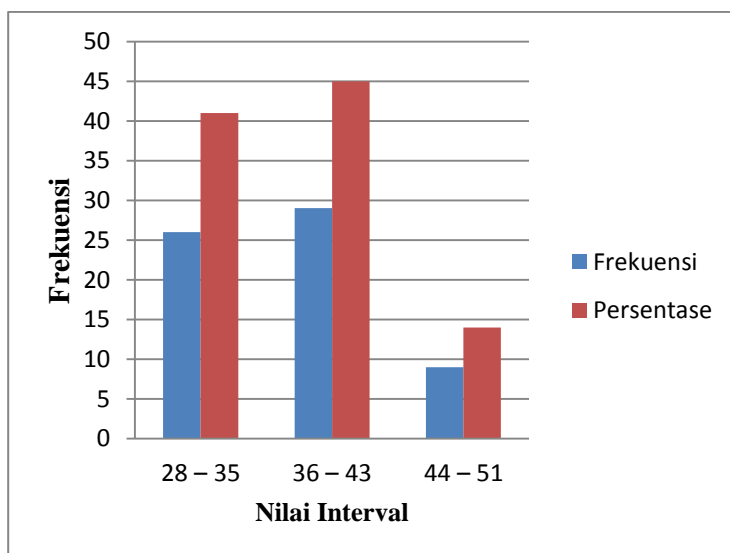
Interval	F	Fr%
28 – 35	26	41%
36 – 43	29	45%
44 – 51	9	14%
Jumlah	64	100%

Dari tabel distribusi frekuensi kebiasaan membaca Al- Qur'an di atas dihasilkan nilai, untuk interval 28 - 35 dengan nilai 41%, interval 36 – 43 dengan nilai 45%, interval 44 – 51 dengan nilai 14%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut

Gambar 4.1

Grafik Histogram Kebiasaan Membaca Al- Qur'an



2) Data minat belajar pendidikan agama Islam kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Untuk mengetahui data nilai tentang minat belajar pendidikan agama Islam SMK Muhammadiyah 1 Semarang, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden pada *lampiran 10*. Setelah dilakukan perhitungan data, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\&= 1 + 3,3 \text{ Log } 64 \\&= 1 + 3,3 (1,80618) \\&= 1 + 5,960394 \\&= 6,960394 = (7 \text{ dibulatkan})\end{aligned}$$

Jadi jumlah intervalnya 7

b. Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 86 - 44 \\&= 42\end{aligned}$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (86)

L : Nilai terendah (44)

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } i = \frac{R}{K} \\&= \frac{42}{7} \\&= 6\end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 7 dan jumlah intervalnya 6.

Setelah menentukan data-data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/2015 atau sebagai variabel Y, seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Interval Nilai	Fi	Xi	fXi	Mean
39 – 46	1	42, 5	42,5	$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{\sum f_i}$ $= \frac{3720}{64}$ $= 58,125$
47 – 54	18	50, 5	909	
55 – 62	31	58, 5	1813,5	
63 – 70	12	66, 5	798	
71 – 78	1	74,5	74,5	
79 – 86	1	82, 5	82,5	
Jumlah	64		3720	

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dicari nilai rata-rata (*mean*) dari variabel minat belajar pendidikan agama Islam sebagai variabel Y, yaitu:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fX}{\sum f} \\ &= \frac{3720}{64} \\ &= 58,125 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas Minat Belajar PAI

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≤ 54		Rendah	
55- 70	58,125	Sedang	Sedang
≥ 71		Tinggi	

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa rata-rata dari variabel minat belajar pendidikan agama Islam adalah sebesar 58,125. Hal ini berarti bahwa kualitas minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/ 2015 dalam kategori “sedang” yaitu interval antara 55- 70.

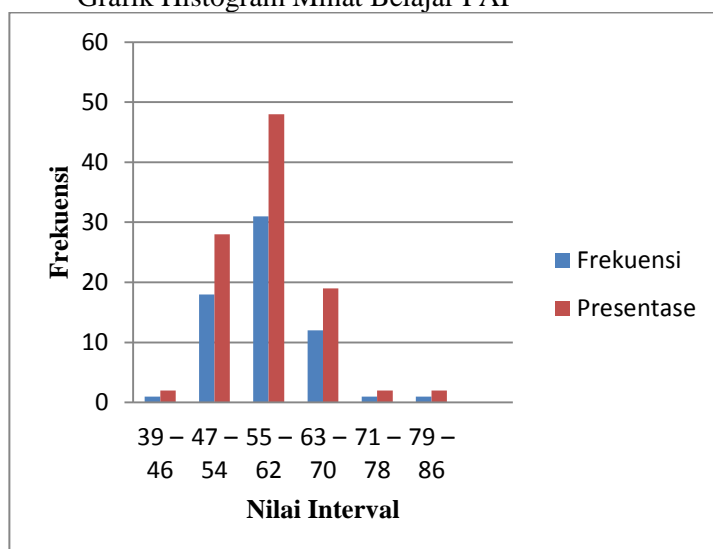
Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Distribusi Frekuensi

Interval	F	Fr%
39 – 46	1	2%
47 – 54	18	28%
55 – 62	31	48%
63 – 70	12	19%
71 – 78	1	2%
79 – 86	1	2%
Jumlah	64	100%

Dari tabel distribusi frekuensi minat belajar PAI di atas dihasilkan nilai, untuk interval 39 - 46 dengan nilai 2%, interval 47 - 54 dengan nilai 28%, interval 55- 62 dengan nilai 48%, interval 63- 70 dengan nilai 19%, interval 71- 78 dengan nilai 2%, interval 79- 86 dengan nilai 2%. Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut

Gambar 4.2
Grafik Histogram Minat Belajar PAI



2. Uji Prasyarat Analisis Data

Yaitu dengan menguji Uji Normalitas, sebagai berikut:

1) Normalitas Data Kebiasaan Membaca Al- Qur'an

Berdasarkan data pada *lampiran 11* skor total kebiasaan membaca Al- Qur'an dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 2407$$

$$\sum X^2 = 92039$$

$$N = 64$$

Data skor total kebiasaan membaca Al-Qur'an kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor kebiasaan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2407}{64} \\ &= 37,61\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor perilaku keberagamaan

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{92039 - \frac{(2407)^2}{64}}{64-1}} \\ &= \sqrt{\frac{92039 - \frac{5793649}{64}}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{92039 - 90525,765}{63}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1513,235}{63}} \\
&= \sqrt{24,019} \\
&= 4,86
\end{aligned}$$

c) Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : Data pengamatan kebiasaan membaca Al-Qur'an

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned}
Z_i &= \frac{28 - 37,61}{4,86} \\
&= \frac{-9,61}{4,86} \\
&= -1,98
\end{aligned}$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -1,98$, tabel $Z = 0,4759$ maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4759 = 0,0241$$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{64} = 0,015625$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11, dihasilkan uji normalitas data kebiasaan membaca Al- Qur'an, dengan $N = 64$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,1105$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,11075$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Normalitas Data Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data pada *lampiran 12* skor total minat belajar pendidikan agama Islam, dapat diketahui bahwa:

$$\sum Y = 3727$$

$$\sum Y^2 = 219529$$

$$N = 64$$

Data skor total minat belajar pendidikan agama Islam tersebut akan diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{3727}{64} \\ &= 58,23\end{aligned}$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor minat belajar pendidikan agama Islam

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{219529 - \frac{(3727)^2}{64}}{64-1}} \\ &= \sqrt{\frac{219529 - \frac{13890529}{64}}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{219529 - 217039,51}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{2489,49}{63}} \\ &= \sqrt{39,5157} \\ &= 6,24\end{aligned}$$

- c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Y_i : Data minat belajar pendidikan agama Islam

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{44-58,23}{6,24} \\ &= \frac{-14,23}{6,24} \\ &= -2,28 \end{aligned}$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif ($-$), dan $0,5 +$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif ($+$). Contoh: $Z_i = -2,28$, tabel $Z = 0,4888$, maka $F(Z_i) = 0,5 - 0,4888 = 0,0112$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{64} = 0,015625$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 12a, dihasilkan uji normalitas data minat belajar

pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang, dengan $N = 64$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,1409$ dan $L_{tabel} = 0,11075$. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/ 2015. Analisis ini didasarkan pada data khusus kebiasaan membaca Al- Qur'an (X) dan minat belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/ 2015 (Y).

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Ho: Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Apabila nilai t hitung (t_{hit}) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai t tabel (t_{tab}) maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Sedangkan apabila t hitung (t_{hit}) yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel (t_{tab}) maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel *lampiran 13*.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel x dan y), diketahui :

$$\begin{array}{ll} \sum N = 64 & \sum X^2 = 92039 \\ \sum X = 2407 & \sum Y^2 = 219529 \\ \sum Y = 3727 & \sum XY = 141233 \end{array}$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *product moment tangkar* dari pearson (r_{xy}), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan hubungan dua variabel, yaitu kebiasaan membaca Al- Qur'an (X) dan minat belajar PAI (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- $\sum xy$: Jumlah nilai deviasi variabel x dikalikan variabel y

x^2 : Deviasi variabel x kuadrat

y^2 : Deviasi variabel y kuadrat

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 141233 - \frac{(2407)(3727)}{64} \\ &= 141233 - \frac{8970889}{64} \\ &= 141233 - 140170,1406 \\ &= 1062,859375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 92039 - \frac{5793649}{64} \\ &= 92039 - 90525,76563 \\ &= 1513,234375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ \sum y^2 &= 219529 - \frac{(3727)^2}{64} \\ &= 219529 - \frac{13890529}{64} \\ &= 219529 - 217039,5156 \\ &= 2489,484375\end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1062,859375}{\sqrt{(1513,234375)(2489,484375)}} \\ &= \frac{1062,859375}{\sqrt{3767173,332}} \\ &= \frac{1062,859375}{1940,92074} \\ &= 0,547605758 = 0,55 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Mencari Besarnya Kontribusi X terhadap Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{KP} &= r^2 \cdot 100\% \\ &= (0,547605758)^2 \times 100\% \\ &= 0,299872066 \times 100\% \\ &= 29,9872066\% = 30\% \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Di mana :

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi.

Artinya kebiasaan membaca Al- Qur'an (X) memberikan kontribusi terhadap minat belajar pendidikan agama Islam (Y) pada peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1

Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 29,9% dan sisanya 70,1% ditentukan oleh variabel lain.

- c. Menguji Signifikansi Hubungan Variabel X dan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,547605758)\sqrt{63-1}}{\sqrt{1-(0,547605758)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,3118520503}{\sqrt{0,700127934}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,346485957}{0,836736478}$$

$$t_{hitung} = 5,1531780479$$

$$t_{hitung} = 5,2 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk &= n - 2 \\ &= 64 - 2 \\ &= 62 \end{aligned}$$

4. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar

pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/ 2015. Sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang didapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) sebesar 62 selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% . Jika $t_h > t_t$ maka H_a diterima. Dan jika $t_h < t_t$ maka H_o diterima. Dengan memeriksa perhitungan t_{tabel} ternyata dk sebesar 62 tidak terdapat dalam tabel,¹ maka dipakai dk yang mendekati dengan 62 yaitu dk sebesar 60 menunjukkan angka sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	t Hitung	t Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
Uji t	5,2	2,000	2,660	Signifikan	Diterima

Keterangan:

- a. Pada taraf signifikansi 5%, t_{tabel} adalah = 2,000
- b. Pada taraf signifikansi 1%, t_{tabel} adalah = 2,660

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm 454.

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ ($5,2 > 2,000$) dan ($5,2 > 2,660$). Dengan demikian, hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa “Ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur’an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/2015”, atau dengan kata lain semakin tinggi kebiasaan membaca Al- Qur’an peserta didik maka akan semakin tinggi minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015”, diterima kebenarannya.

c. Interpretasi Angka Indeks Korelasi

- 1) $0,00 - 0,20 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 2) $0,21 - 0,40 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 3) $0,41 - 0,70 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang
- 4) $0,71 - 0,90 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 5) $0,91 - 1,00 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

Dari analisis korelasi *product moment*, hubungan positif antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK 1 Semarang tahun 2014/2015, diperoleh:

Nilai r hitung = 0,547605758 dan r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,244 yang berarti r hitung > r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan positif antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dengan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2014/2015 dan hubungan tersebut masuk pada kriteria sedang karena r hitung berada pada interval 0,41 – 0,70.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpacu oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

4. Keterbatasan tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Jl. Indraprasta No. 37 Semarang dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda. Jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.